

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

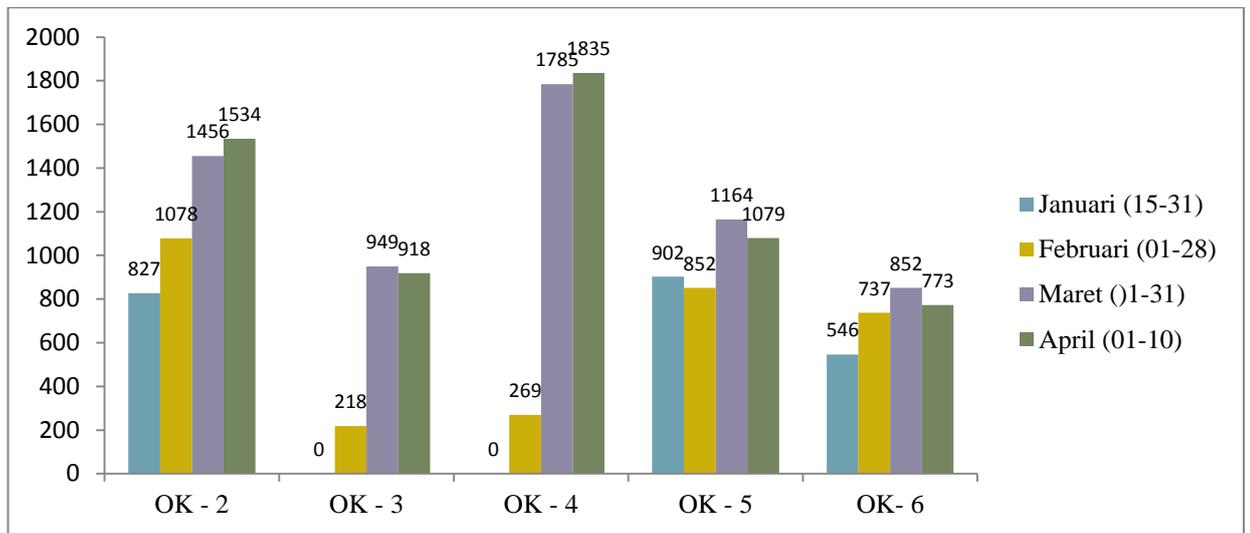
Program transportasi yang dijalankan oleh pemerintah dapat dikembangkan dengan melakukan analisa program dengan analisis kriteria dan subkriteria permasalahan program terkait untuk menetapkan perancangan strategi perbaikan jangka panjang. Pengembangan yang diajukan berupa tahapan dalam penentuan prioritas perencanaan serta menambahkan beberapa kriteria dan alternatif perencanaan jangka panjang transportasi di Surabaya menggunakan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) dengan kerangka kerja pengembangan model prioritas perencanaan dengan mempertimbangkan kriteria energi, lingkungan, sosial, ekonomi, teknologi, dan politik (Indah Apriliana Sari ,2011)

I Gusti Agung Bagus Angga Putra (2016), mengevaluasi program transportasi pemerintah, dengan hasil akhir ditemukannya penjelasan kelambanan perkembangan dan penyempurnaan program dengan metode kualitatif. Sedangkan Nabilah Ulfah Dewi (2017), menganalisis efektivitas pelayanan *publik transportation* dan menggunakan model perspektif sistem terbuka Richard M. Steers dan terdiri atas karakteristik organisasi, karakteristik lingkungan, karakteristik pekerja dan praktik manajemen, yaitu metode kualitatif . Penelitian yang lain dilakukan oleh Ummu Kaslum dan M. Yamin Jinca (2017) dalam mencari strategi pengembangan transportasi massal menggunakan metode deskriptif kualitatif. Achmad Affandi, et.al (2016) juga mengembangkan sebuah *road-map* pengembangan *Intelligent Transport System* (ITS) Surabaya.

Program transportasi DKI Jakarta yang baru saja dirintis yaitu Jak Lingko. Jak Lingko memiliki arti jejaring atau integrasi yang diambil dari nama sistem persawahan tanah adat di Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Nama ini dipilih oleh pemerintah DKI Jakarta karena merepresentasikan makna dari integrasi yaitu harapan sistem transportasi yang akan dibangun di DKI Jakarta (FAQ Jak Lingko, 2018).

Sejak dimulainya uji coba program ini pada Januari 2018 (masih bernama OK-Otrip) hingga triwulan pertama , jumlah penumpang Jak

Lingko untuk setiap trayek, seperti ditunjukkan oleh gambar 1.1 dibawah ini.



Sumber : Dinas Perhubungan , 2018

Gambar 1.1 Jumlah penumpang/hari triwulan satu

Pada gambar diatas, dapat diketahui, bahwa OK 3 rute Pondok Labu – Lebak Bulus (Sekarang disebut Jak-3 rute Andara – Lebak Bulus), memiliki jumlah penumpang terendah dibandingkan dengan keempat trayek Jak Lingko yang lainnya. Rendahnya angka peminat program ini selama masa uji coba ditengarai karena terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh pemerintah.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan (2018), permasalahan lain yang dihadapi oleh operasional Jak Lingko adalah harga Rp/km yang dinilai terlalu rendah sehingga dianggap belum memadai untuk menutup operasional dan pendapatan operator dan pemilik, rasionalitas terhadap kebutuhan armada untuk Jak Lingko yang membutuhkan penanganan dan pencarian solusinya dan kebutuhan akan *card reader* yang belum sempurna . Bahkan pihak Organda pun menganggap Jak Lingko memiliki kendala lain, yaitu batasan kuota bus kecil yang dibatasi oleh program (Bima Setiyadi, 2019)

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk membantu pemerintah dalam melakukan analisis permasalahan yang muncul dalam

upaya perbaikan dan pengembangan program Jak Lingko di DKI Jakarta secara komprehensif dan sistematis, sehingga mampu menangani masalah reformasi dan integrasi sistem transportasi perkotaan dengan menginterasikan kriteria kualitatif dan kuantitatif sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan MCDM yang mampu mengakomodasi multi kriteria yang bertentangan serta memberikan solusi yang ideal.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana penentuan prioritas permasalahan harus diterapkan dalam kerangka strategis jangka panjang untuk perbaikan program Jak Lingko-3 rute Andara – Lebak Bulus DKI Jakarta ?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian dilakukan adalah :

“Menentukan prioritas permasalahan dalam upaya perencanaan strategi jangka panjang yang harus diterapkan untuk perbaikan program Jak Lingko-3 rute Andara – Lebak Bulus DKI Jakarta .”

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1) Untuk Program Jak Lingko

Mengevaluasi dan mengetahui prioritas permasalahan yang sedang dihadapi oleh program Jak Lingko

2) Untuk Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelesaikan tugas akhir sarjana-1 program studi Teknik Industri yang sedang ditempuh oleh penulis.

1.5 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pada penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada program Jak Lingko-3 (dulu OK Otrip) rute Andara– Lebak Bulus
- 2) Penelitian ini dilakukan untuk menentukan prioritas permasalahan yang sedang dihadapi oleh program Jak Lingko DKI Jakarta dan menentukan strategi jangka panjang untuk perbaikan program ini.
- 3) Narasumber pada penelitian ini adalah Koordinator Lapangan zona Selatan Jak Lingko dari PT.Transjakarta

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab I ini memuat materi latar belakang penelitian, menjelaskan dengan singkat pentingnya penelitian dilakukan, tujuan, perumusan masalah, ruang lingkup, asumsi penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat rujukan teori/rumus yang digunakan untuk memperkuat gagasan penelitian dan menjadi rujukan dalam mengeksplorasi metode atau rangkaian proses penelitian. Pada bab ini terdiri atas : penelitian terdahulu; landasan teori; dan kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat tahapan penyelesaian dari proses penelitian serta dilengkapi dengan flow chart untuk memperjelas proses penyelesaian penelitian. Bab ini terdiri atas teknik penentuan populasi dan sampel; teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

Bab IV Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini memuat proses penyelesaian penelitian yang urutannya sama dengan metode penelitian. Hasil penelitian *output* penelitian yang didapatkan dari proses perhitungan/*software* dan dianalisa dan diinterpretasikan sebagai hasil penelitian dan diurai dalam bentuk angka maupun kalimat yang mudah dimengerti atau disimpulkan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Subbab kesimpulan akan memuat ringkasan hasil penelitian dan Subbab saran akan membuat himbauan sesuatu yang baik yang harus dilakukan dan masih terkait dengan penelitian yang dilakukan

